

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia saat ini tengah dilanda oleh wabah penyakit Coronavirus. Wabah Coronavirus menurut *World Health Organization (WHO)* merupakan wabah yang diakibatkan oleh virus yang menginfeksi saluran pernafasan.² Virus ini disebut dengan virus COVID-19. Virus ini menyebabkan penyakit seperti flu biasa sampai dengan penyakit flu yang parah seperti Sindrom Pernafasan Timur Tengah (MERS-CoV) dan Sindrom Pernafasan Akut Parah (SARS-CoV). Virus Covid-19 ini dikategorikan sebagai virus *zoonotic* yang berarti ditularkan antara hewan dan manusia. Menurut Kementerian Kesehatan Indonesia, Perkembangan Covid-19 bermula pada tanggal 30 Desember 2019 ketika *Wuhan Municipal Health Commite* mengeluarkan pernyataan “ Urgent Notice on Treatment of Pneumonia of Unknown Cause ”.³ Daya sebar virus Corona ini sangat cepat, bahkan dalam waktu singkat bisa menyebar ke berbagai belahan dunia. Penyebaran virus Corona yang telah meluas ke berbagai belahan dunia membawa dampak yang besar pada perekonomian di berbagai belahan dunia, tak terkecuali perekonomian di Indonesia baik dari sisi perdagangan, investasi, maupun pariwisata sehingga mengakibatkan

²Silpa Hanoatubun, *Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia* , Jurnal EduPsyCouns, Vol. 2, No. , 2020, hal. 146-153

³Kementerian Kesehatan Republik Indonesia: FAQ, diakses melalui, <https://www.kemkes.go.id/folder/view/full-content/structure-faq.html>, pada 17 Desember 2020

menurunnya pendapatan negara dan berimbas pada tingkat pertumbuhan ekonomi yang menurun.

Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan sebagai ukuran kuantitatif yang mana menggambarkan pertumbuhan perekonomian suatu negara dalam suatu tahun tertentu dan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.⁴ Pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai kenaikan PDB atau PNB tanpa memandang apakah kenaikan itu lebih besar atau lebih kecil dari tingkat pertumbuhan penduduk, dan apakah terjadi perubahan struktur ekonomi atau perbaikan system kelembagaan atau tidak.⁵ Pertumbuhan ekonomi merupakan faktor yang mempengaruhi pembangunan nasional sebuah negara, pertumbuhan ekonomi yang baik dapat meningkatkan pembangunan nasional.

Wabah Covid-19 memberikan dampak diberbagai sektor perekonomian di Indonesia. Menurunnya sektor perdagangan mengakibatkan penerimaan pajak dari sector perdagangan juga berkurang, padahal sektor perdagangan memiliki kontribusi yang besar sebagai penyumbang pajak terbesar kedua bagi negara. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS), ekspor migas dan nonmigas mengalami penurunan.⁶ Hal ini disebabkan karena Cina yang merupakan importir minyak mentah terbesar di Indonesia menjadi pusat permulaan berkembangnya covid-19 sehingga aktivitas ekonomi di negara China sangat terdampak. Selain dari itu Indonesia juga sangat tergantung

⁴ Sadono Sukirno, *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan Pembangunan*, (Jakarta: UI- Press, 2000), hal. 9

⁵ Lincolyn Arsyad, *Pembangunan Ekonomi*, Edisi Kelima, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2010), hal. 12

⁶ Badan Pusat Statistik, *Nilai Ekspor Migas-Non Migas (Juta US\$), 2020*, diakses melalui, <https://www.bps.go.id/indicator/8/1753/1/nilai-ekspor-migas-nonmigas.html>, pada 17 Desember 2020

dengan bahan baku dari Cina salah satunya adalah bahan baku plastik bahan baku tekstil, part elektronik, furniture, komputer. Keberadaan virus Covid-19 ini mempengaruhi investasi karena masyarakat akan cenderung berhati-hati saat membeli barang maupun berinvestasi di tengah kondisi pasar yang tidak menentu ini. virus Covid-19 mempengaruhi proyeksi pasar, sehingga Para investor bisa menunda kegiatan investasi dikarenakan tidak menentunya kondisi supply chain akibat asumsi pasar yang berubah-ubah. Pada tahun 2019 investasi langsung dari China berada pada urutan kedua setelah investasi langsung dari Singapura.

Investasi berdasarkan jumlah proyek mengalami penurunan dikala pandemi Covid-19 masuk ke indonesia. berdasarkan Data dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Realisasi Investasi dan Penanaman Modal Dalam Negeri jumlah proyek investasi diawal pandemi masuk ke indonesia mengalami penurunan dimana pada kuartal I 2020 jumlah proyek mencapai 13.569 sedangkan pada kuartal IV 2019 Jumlah Investasi mencapai 15.968. Sedangkan nilai investasi total mengalami sedikit peningkatan dimana pada kuartal IV 2019 total investasi mencapai Rp. 102.975,6 Miliar sedangkan pada tahun 2020 kuartal I nilai Investasi dalam negeri yang masuk sebesar Rp. 112.734,3 Miliar. Namun peningkatan nilai investasi ini didominasi oleh sektor transportasi, gudang, dan telekomunikasi. Pada Kuartal II 2020 nilai Investasi dalam negeri yang masuk menurun sebesar Rp. 94.286,2 Miliar. Berdasarkan nilai Investasi Luar Negeri (FDI) yang masuk pada kuartal I 2020 mengalami penurunan dibandingkan pada kuartal IV

2019 yang mencapai \$7,020.71 dan pada kuartal I 2020 sebesar \$6,803.6 sedangkan pada kuartal II 2020 menurun lagi ke angka \$6,779.6.⁷

Indonesia merupakan salah satu diantara negara-negara di dunia yang memberlakukan larangan perjalanan luar negeri untuk menekan penyebaran virus Covid-19. Akibat kebijakan ini banyak maskapai yang membatalkan penerbangan nya. Namun beberapa maskapai terpaksa tetap beroperasi meskipun banyak bangku pesawat yang kosong demi memenuhi hak penumpang yang telah membeli tiket pesawat. Para konsumen banyak yang menunda pemesanan tiket penerbangan demi berjaga-jaga karena meluasnya penyebaran virus Covid-19. Selain itu merespon adanya pandemic Covid-19 Pemerintah Indonesia mulai menerapkan kebijakan pembatasan sosial (*social distancing*), yang mana mewajibkan masyarakat untuk menjaga jarak sosial dan menghindari kerumunan sejak awal Maret 2020. Kebijakan tersebut menurunkan secara drastis aktivitas masyarakat terutama di kota-kota besar. Hal ini dapat dilihat dari berkurangnya jumlah penumpang pada berbagai sarana transportasi, seperti pesawat, kereta api, bus, angkot, taksi, ojek, dan lain-lain. Perusahaan bus antarkota mengandangkan hingga 80% armadanya pada Maret 2020. PT KAI membatalkan 44 rute dari Jakarta ke kota-kota di Jawa selama bulan April 2020. Sementara para driver taksi dan taksi online menegelhkan penurunan penumpang sebesar 70% sehingga mayoritas memilih untuk libur atau pulang kampung.⁸ Keadaan demikian membuat

⁷ Badan Koordinasi Penanaman Modal, *Realisasi Investasi*, diakses melalui, <https://www.bkpm.go.id/en/statistic/foreign-direct-investment-fdi>, pada 28 Maret 2021

⁸ Wibowo Hadiwardoyo, *Kerugian Ekonomi Nasional Akibat Pandemi Covid-19*, Baskara: Journal of Bussiness & Entrepreneurship, Vol. 2 No. 2, 2020, hal. 83-92

pemerintah dituntut agar segera memberikan solusi terhadap masalah saat ini. Virus Covid-19 ini sangat berdampak pada sektor pariwisata. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) wisatawan asal China mencapai 2.07 juta orang pada tahun 2019 yang mencakup 12.8 persen dari total wisatawan asing sepanjang 2019.⁹ Kian menyebarnya virus Covid-19 menyebabkan wisatawan yang berkunjung ke Indonesia semakin berkurang. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) ekonomi Indonesia pada kuartal II 2020 mengalami kontraksi atau tumbuh negative 5,23% (yoy). Jika dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi pada kuartal II 2020 minus 4,19%.

Sektor-sektor yang menjadi penunjang kegiatan pariwisata seperti hotel, restoran, maupun pengusaha retail juga terdampak dengan adanya pandemi covid-19 ini. Pendapatan hotel mengalami penurunan sampai 40% yang berdampak pada kelangsungan bisnis hotel. Berkurangnya jumlah wisatawan juga memiliki dampak pada restoran maupun rumah makan yang mana sebagian besar konsumen nya merupakan para wisatawan. Selain itu melemahnya sektor pariwisata juga berdampak pada industri retail. Penyebaran virus Covid-19 juga memberikan dampak yang besar terhadap sektor investasi, perdagangan, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang mana biasanya wisatawan ketika berkunjung ke suatu destinasi wilayah wisata maka akan membeli oleh-oleh dari para UMKM ini sehingga ketika jumlah wisatawan berkurang maka omzet UMKM juga akan mengalami

⁹Badan Pusat Statistik, *Kunjungan Wisatawan Mancanegara per Bulan Menurut Kebangsaan (Kunjungan)*, 2019, diakses melalui, <https://www.bps.go.id/indicator/16/1470/2/kunjungan-wisatawan-mancanegara-per-bulan-menurut-kebangsaan.html>, pada 17 Desember 2020

penurunan. Menurut data Bank Indonesia tahun 2016 sektor UMKM menduduki peringkat pertama sebagai unit bisnis di Indonesia dan jenis usaha mikro yang paling banyak menyerap tenaga kerja.¹⁰

Dampak Covid-19 ini telah menurunkan peluang masyarakat dalam menghasilkan pendapatan setiap harinya. Pandemi ini telah menimbulkan efek terjadinya PHK besar-besaran pada pekerja mencapai 1.943.916 orang yang berasal dari 114.340 perusahaan. Kejadian ini akan terus meningkat bila pandemic ini berlangsung lama, selain itu dengan adanya himbauan “*Stay at home*” kepada masyarakat mengakibatkan menurunnya penghasilan masyarakat dari rutinitasnya secara signifikan karena aktivitas ekonomi menjadi sangat terbatas, serta pengaruh lain yang mengikutinya.¹¹ Berbagai macam kebijakan telah dibuat pemerintah Indonesia dalam menangani pandemic Covid-19 ini. Kebijakan tersebut secara langsung berdampak positif namun secara tidak langsung juga menimbulkan efek negative, yaitu merosotnya pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dampak pada sektor ekonomi Indonesia akibat pandemic ini antara lain adalah terjadinya PHK, penurunan impor, peningkatan harga serta kerugian pada sektor pariwisata karena menurunnya okupasi.¹² Selain memiliki dampak yang negative, ternyata virus Corona juga memiliki dampak positif terhadap perekonomian Indonesia. Salah satu peluang tersebut adalah terbukanya tujuan ekspor baru selain

¹⁰ Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia dan Bank Indonesia, *Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)*, diakses melalui <https://www.bi.go.id/id/umkm/penelitian/nasional/kajian/Documents/Profil%20Bisnis%20UMKM.pdf>, pada 17 Desember 2020

¹¹ Wawan Mas'udi dan Poppy Winanti, *Dari Krisis Kesehatan ke Krisis Tata Kelola*, (Fakultas Ilmu Sosial dan Politik UGM : UGM Press, 2020)

¹² Fakhrol Rozi Yamali dan Ririn Noviyanti Putri, *Dampak Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia*, *Ekonomis: Jurnal of Economics and Bussiness*, Vol. 4, No. 2, 2020, hal. 384-388

China, kemudian peluang memperkuat ekonomi dalam negeri juga dapat terlaksana dengan baik karena pemerintah akan lebih memprioritaskan dan memperkuat daya beli masyarakat dalam negeri daripada menarik keuntungan dari luar negeri. Keadaan ini dimanfaatkan sebagai koreksi supaya investasi bisa stabil meskipun dalam kondisi perekonomian global yang sedang terpuruk.

Ketika sebagian besar sektor perekonomian yang mengalami kontraksi atau penurunan pertumbuhan di masa pandemi, berbeda justru terjadi pada sektor pertanian. Menurut Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo sektor pertanian justru mampu Tumbuh Di Tengah pandemi covid 19 ini. sektor pertanian justru tumbuh sebesar 16,24% di tengah wabah covid, Hal ini dikarenakan produk-produk dari sektor pertanian sangat dibutuhkan oleh masyarakat.¹³ Salah satu pendorong sektor pertanian adalah tanaman pangan yang terpengaruh oleh pergeseran musim tanam sehingga puncak panen padi terjadi pada triwulan II 2020. Selain itu jenis tanaman hortikultura juga mengalami kenaikan tipis. Kenaikan ini dikarenakan adanya kenaikan produksi buah-buahan, sayuran, produk obat-obatan, dan aromatic. Sedangkan penopang tanaman perkebunan adalah peningkatan hasil produksi kelapa sawit, tebu, dan kopi di beberapa sentra industri serta peningkatan permintaan dari luar negeri untuk komoditas olahan minyak kelapa sawit. Sedangkan peternakan mengalami kontraksi akibat penurunan permintaan

¹³Tim Redaksi Kompas, *Petani Merugi Saat Sektor Pertanian Tumbuh di Tengah Pandemi corona, Apa Masalahnya ?*, diakses melalui <https://www.kompas.com/tren/read/2020/09/12/160500965/petani-merugi-saat-sektor-pertanian-tumbuh-di-tengah-pandemi-corona-apa?page=all>, pada 17 Desember 2020

ungags. Berdasarkan data dari BPS sepanjang April sampai Juni 2020 kinerja sektor pertanian tumbuh 2,19% secara tahunan (*year on year*). Kontribusi sektor pertanian terhadap Produk Domestik Bruto sebesar 15,46% yang mana menjadi sektor penyumbang PDB terbesar ke-2. Selain itu sektor informasi dan komunikasi juga tumbuh ditengah pandemi Covid-19 ini . pada kuartal II 2020, sektor ini mengalami pertumbuhan sebesar 3,44% dibanding triwulan sebelumnya. Sektor lain yang mengalami pertumbuhan adalah sektor pengadaan air pada kuartal II 2020 tumbuh sebesar 1,28% ketimbang periode sebelumnya.

Data BPS menunjukkan konsumsi rumah tangga tumbuh negative 5,51% pada kuartal II 2020. Hal ini sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan perekonomian Indonesia karena konsumsi rumah tangga merupakan motor utama penggerak perekonomian Indonesia. Penyebab konsumsi rumah tangga terkontraksi adalah penjualan eceran yang mengalami kontraksi pada seluruh kelompok penjualan. Misalnya minuman, bahan bakar kendaraan, makanan, sandang, tembakau, barang budaya, rekreasi, dan lain-lain. Berdasarkan komponen konsumsi rumah tangga, komponen makanan dan minuman selain restoran mengalami kontraksi. Sementara itu komponen transportasi dan komunikasi tumbuh negative sebesar 15,33%.

Penelitian yang dilakukan oleh Refinalditya Devatra Brilianto, Yana Dwifa, Siti Rahma, dan Mellania Yuni Vera menjelaskan dampak kerugian ekonomi yang dialami tiongkok akibat Covid-19 ini. Menggunakan metode

penelitian kualitatif dengan dengan sumber data sekunder yang berasal dari studi pustaka, sumber dokumen, dan riset media serta menghubungkannya dengan teori Harrod-Domar. Menurut Harrod Domar bahwa keberhasilan pembangunan dari faktor internal dipengaruhi oleh modal dan investasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pandemic covid-19 mempengaruhi stabilitas ekonomi Tiongkok. Industri dan Investasi di Tiongkok mengalami kontraksi tajam pada Januari-Februari 2020 akibat adanya pembatasan ruang gerak sebagai imbas dari wabah Covid-19. Kebijakan *lockdown* yang dikeluarkan pemerintah Tiongkok telah menghambat investasi, dan ekspor-impor yang terjadi di Tiongkok yang secara langsung mempengaruhi sisi permintaan dan penawaran di pasar Tiongkok. Hal tersebut membuktikan jika investasi merupakan faktor penting dalam mempengaruhi perekonomian sebagaimana teori Harrod-Domar.¹⁴

Penelitian yang dilakukan oleh Dita Aditia Darma Nasution, Erlina, dan Iskandar Muda menunjukkan dampak Pandemic Covid-19 terhadap perekonomian Indoneisa. Pandemic Covid-19 menyebabkan rendahnya sentiment investor terhadap pasar yang mana berakibat membawa pasar kearah cenderung negative. Seiring berkembangnya pandemic Covid-19 pasar berfluktuasi lebih kearah negative, Selain itu lambatnya kegiatan ekspor Indonesia ke China juga memiliki dampak yang signifikan terhadap perekonomian Indonesia. Melambatnya pertumbuhan ekonomi global akibat pandemi Covid-19 memberikan dampak terhadap perekonomian Indonesia,

¹⁴ Refinalditya Devatra Brilianto, et. all, *Dampak Wabah Covid-19 Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Tiongkok*. FisiPublik: Jurnal Ilmu Sosial dan politik, Vol. 5, No. 2, November 2020, hal. 1-15

berdasarkan analisis sensitivitas ditemukan bahwa ketika terjadi perlambatan 1% pada ekonomi di China, maka akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar -0,09%. Selain itu analisis sensitivitas lanjutan dimana setiap 1% perlambatan ekonomi Uni Eropa akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar -0,07%, India -0,02%, Jepang -0,05 %, dan Amerika Serikat -0,06%.¹⁵

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pada penelitian-penelitian terdahulu belum ada yang membahas mengenai dampak pandemic Covid-19 ini terhadap perekonomian Indonesia dan menghubungkannya dengan teori-teori pertumbuhan ekonomi. Sedangkan penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis dampak Pandemi Covid-19 ini terhadap perekonomian Indonesia dan menghubungkannya dengan teori-teori pertumbuhan ekonomi. Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk menganalisis dampak yang ditimbulkan oleh pandemic Covid-19 ini terhadap perekonomian Indonesia dari berbagai faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi menurut berbagai teori pertumbuhan ekonomi. Hal ini dikarenakan meskipun angka pertumbuhan ekonomi menurun namun terdapat beberapa sektor-sektor ekonomi yang mengalami pertumbuhan, hal ini mengindikasikan bahwa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yang mana tidak terpengaruh oleh Pandemi Covid-19 ini yang mungkin saja dapat dioptimalkan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka

¹⁵ Erlina Nasution, dan Iskandar Muda, *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia*, Jurnal Benefita, Vol. 5, No. 2, Juli 2020. hal. 212-224

peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, penulis mengidentifikasi masalah-masalah yang ada dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Meningkatnya jumlah pengangguran dimasa pandemi Covid-19 dan dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi ditinjau dari teori pertumbuhan ekonomi.
2. Meningkatnya pertumbuhan ekonomi pada sektor pertanian, informasi dan komunikasi, dan pegadaan air disaat sektor-sektor lain mengalami penurunan dimasa pandemi Covid-19 ditinjau dari teori pertumbuhan ekonomi.
3. Menurunnya investasi yang masuk dan dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia disaat pandemi Covid-19 ditinjau dari teori pertumbuhan ekonomi.
4. Menurunnya sektor UMKM, pariwisata, dan perdagangan dan dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi dimasa pandemi Covid-19 ditinjau dari teori pertumbuhan ekonomi.

C. Fokus Penelitian

1. Bagaimana kondisi perekonomian Indonesia sebelum dan selama Pandemi Covid-19 dan dampaknya terhadap aspek sosial budaya ?
2. Bagaimana dampak Pandemi Covid-19 terhadap perekonomian Indonesia ditinjau dari teori Harrod Domar ?
3. Bagaimana dampak Pandemi Covid-19 terhadap perekonomian Indonesia ditinjau dari teori Schumpeter ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kondisi perekonomian Indonesia sebelum dan selama Pandemi Covid-19 dan dampaknya terhadap aspek sosial budaya ?
2. Untuk mengetahui bagaimana dampak Pandemi Covid-19 terhadap perekonomian Indonesia ditinjau dari teori Harrod Domar.
3. Untuk mengetahui bagaima dampak Pandemi Covid-19 terhadap perekonomian Indonesia ditinjau dari teori Schumpeter.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan kepada para akademisi guna mengetahui tentang dampak pandemic Covid-19 terhadap perekonomian Indonesia ditinjau dari teori pertumbuhan ekonomi serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi kepada para pelaku bisnis maupun pihak-pihak yang membutuhkan tentang faktor-faktor pertumbuhan ekonomi mana yang terkena dampak pandemic Covid-19 dan faktor-faktor pertumbuhan ekonomi mana yang mampu bertahan dan alasannya, yang mana bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan perekonomian.

F. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap judul dan guna memperoleh gambaran yang jelas tentang pengertiannya, berikut ini merupakan penegasan istilahnya :

1. Definisi Konseptual

a. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat. Dengan demikian cara yang digunakan untuk menentukan tingkat pertumbuhan ekonomi yang dicapai perlu menghitung pendapatan nasional riil menurut harga tetap yaitu pada harga-harga yang berlaku ditahun dasar yang dipilih. Pertumbuhan ekonomi mengukur prestasi dari perkembangan perekonomian suatu Negara. Penilaian cepat

lambatnya pertumbuhan ekonomi harus dihitung berdasarkan pertumbuhan ekonomi dimasa lalu.

Menurut Sadono Sukirno pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan fiskal produksi barang dan jasa yang berlaku di suatu negara, seperti pertambahan dan jumlah produksi barang industri, perkembangan infrastruktur, pertambahan jumlah sekolah, pertambahan produksi sektor jasa dan pertambahan produksi barang modal. Untuk memberikan suatu gambaran kasar mengenai pertumbuhan ekonomi yang dicapai suatu negara, ukuran yang selalu digunakan adalah tingkat pertumbuhan pendapatan nasional riil yang dicapai.¹⁶

Jadi dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi merupakan kenaikan pendapatan nasional riil atau produk domestik bruto dalam jangka panjang yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat.

b. PDB (Produk Domestik Bruto)

Pada dasarnya merupakan nilai tambah yang dihasilkan seluruh unit usaha dalam suatu negara tertentu, atau jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi. PDB atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga berlaku pada setiap tahun, sedangkan PDB atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada satu tahun

¹⁶ Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar, Edisi Ketiga*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hal. 423

tertentu sebagai dasar. PDB atas dasar harga berlaku dapat digunakan untuk mengidentifikasi pergeseran dan struktur ekonomi, sedangkan PDB atas harga konstan digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun.¹⁷ PDB menurut lapangan usaha adalah Produk Domestik Bruto yang terdiri dari pertumbuhan sektor-sektor ekonomi (lapangan usaha) yang mana terdapat 17 sektor lapangan usaha.

c. Pandemi Covid-19

Pandemi Covid-19 merupakan wabah penyakit yang mulai menyebar pada akhir tahun 2019. Pandemi Covid-19 ini merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus coronavirus yang baru ditemukan. Ini merupakan virus baru dan penyakit yang tidak dikenal sebelum terjadi wabah pertama di Wuhan, Tiongkok, pada Desember 2019. Covid-19 adalah singkatan dari Coronavirus Disease-2019.¹⁸

d. Perubahan sosial

Perubahan Sosial atau dinamika sosial merupakan perubahan proses sosial dengan terus menerus bergerak secara simultan dalam sistem sosial yang lebih besar. Proses ini akan mengalami pasang surut sejalan dengan perubahan-perubahan sosial secara global.¹⁹ Dinamika sosial dipengaruhi oleh interaksi sosial. Interaksi sosial adalah

¹⁷ <https://www.bps.go.id/subject/11/produk-domestik-bruto--lapangan-usaha-.html#:~:text=PDB%20pada%20dasarnya%20merupakan%20jumlah,dihasilkan%20oleh%20seluruh%20unit%20ekonomi>, Diakses pada 18 Desember 2020

¹⁸ <https://covid19.go.id/tanya-jawab?search=Apa%20sebenarnya%20COVID-19?>, Diakses pada 18 Desember 2020

¹⁹ Siti Rahma Harahap, 2020, *Proses Interaksi Sosial Di Tengah Pandemi Virus Covid-19*, Al-Hikmah: Media Dakwah, Komunikasi, Sosial dan Budaya, Vol. 11, No. 1, hal.51

hubungan antara individu satu dengan individu lain, individu satu dapat mempengaruhi individu yang lain atau sebaliknya, jadi terdapat adanya hubungan timbal balik. Hubungan tersebut dapat antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, ataupun kelompok dengan kelompok. Bentuk umum dari proses sosial adalah interaksi sosial dan bentuk khususnya adalah aktivitas sosial.²⁰

2. Definisi Operasional

Dampak Covid-19 dalam penelitian ini adalah akibat yang ditimbulkan dari adanya pandemic Covid-19 ini terhadap perekonomian Indonesia ditinjau dari teori pertumbuhan ekonomi, teori pertumbuhan ekonomi yang digunakan adalah teori Harrod-Domar, teori Schumpeter.

G. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif data diperoleh dari berbagai sumber yang ada dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara terus-menerus sampai data itu jenuh. Penelitian kualitatif berangkat dari kasus atau fenomena tertentu yang menarik untuk diteliti, pada situasi tertentu.²¹

²⁰ Ibid., hal.47

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Yogyakarta : IKAPI, 2018), hal. 286

Penelitian dengan metode kualitatif menekankan analisis proses berfikir secara induktif yang mana berkaitan dengan dinamika hubungan antara fenomena-fenomena yang diamati dengan senantiasa menggunakan logika ilmiah. Penelitian kualitatif tidak berarti tanpa menggunakan dukungan data kuantitatif tetapi lebih menekankan pada kedalaman berfikir formal dari peneliti dalam menjawab permasalahan yang dihadapi. David William mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai pengumpulan data pada suatu latar ilmiah, menggunakan metode alamian dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara ilmiah.²² Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena sosial melalui gambaran holistik dan memperbanyak pemahaman mendalam.²³

Berdasarkan jenis permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, penulis menggunakan pola penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah desain penelitian yang menyajikan kondisi atau keadaan apa adanya tanpa ada rekayasa atau campur tangan manusia.²⁴

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*Library research*). Sumber informasi yang terkait dengan penelitian ini diperoleh melalui kepustakaan yang mana

²² Lexy J. moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015) hal. 5

²³ *Ibid.*, hal. 26

²⁴ Rokhmat Subagyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep & Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publising, 2017) hal.26

tidak diperoleh secara langsung melalui masyarakat melainkan melalui buku, jurnal, dokumen, dan majalah ilmiah yang memiliki keterkaitan dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini. Pada dasarnya data yang diperoleh melalui penelitian kepustakaan ini dapat dijadikan landasan dalam penelitian karya ilmiah.

2. Data dan Sumber Data

Data mutlak diperlukan dalam penelitian. untuk menjawab sebuah rumusan masalah dalam penelitian, dibutuhkan data dari tempat mana sumber itu bisa didapatkan atau mengenai dari mana data itu diperoleh.²⁵

a. Data primer dalam penelitian ini berasal dari:

No.	Judul	Penerbit
1.	Laporan Perekonomian Indonesia 2020	Badan Pusat Statistik
2.	Analisis Hasil Survei Dampak Covid-19 Terhadap Pelaku Usaha	Badan Pusat Statistik
3.	Analisis Isu Terkini 2020	Badan Pusat Statistik
4.	Laporan Perekonomian Indonesia 2020 (Bersinergi Membangun Optimisme Pemulihan Ekonomi)	Bank Indonesia
5.	Paparan Realisasi Penanaman Modal PMA& PMDN Triwulan III 2019-Triwulan I 2021	Badan Koordinasi Penanaman Modal
6.	Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan III 2019- Triwulan I 2021	Badan Pusat Statistik

b. Data Sekunder

Data sekunder dari penelitian ini adalah dengan melihat jurnal-jurnal dan artikel mengenai dampak pandemi Covid-19 terhadap perekonomian Indonesia. Data sekunder sebagai pelengkap data primer dalam penelitian ini yaitu:

²⁵ Ibid., hal.26

No.	Judul	Penulis
1.	Dampak Wabah Covid-19 Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Tiongkok	Refinalditya Devatra, Yana Dwifa, Siti Rahma, Mellania Yuni Vera
2.	Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia	Dito Aditia Darma Nasution, Erlina, Iskandar Muda
3.	Kerugian Ekonomi Nasional Akibat Pandemi Covid-19	Wibowo Hadiwardoyo
4.	Dampak Covid-19 Terhadap UMKM di Indonesia	Andi Amri
5.	Dampak Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia	Fakhrur Rozi Yamali, Ririn Noviyanti Putri
6.	Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia	Silpa Hanoatubun
7.	Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2020 dan Solusinya	Dewi Wuryandani (Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI)
8.	<i>The Impact of The Covid 19 Pandemic on The Indonesian Trade Sector</i>	Sumardi Adiman, Junawan
9.	<i>Covid-19 : How Does It Impact to Indonesian Economy</i>	Prihartini Budi Astuti, Arya Samudra Mahardika
10.	Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perekonomian Masyarakat di Sektor Informal	Rizal Fahlefi
11.	Meningkatnya Angka Pengangguran Ditengah Pandemi (Covid-19)	Fahri, Abd. Jalil, Sri Kasnelly
12.	Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Bisnis dan Eksistensi Platform Online	Taufik, Eka Avianti Ayuningtyas
13.	Dampak Covid-19 Terhadap Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah	Siti Nuzul Lila Naili
14.	Dampak Covid Terhadap Perekonomian Secara Makro	Indri Arrafi Juliannisa, Nunuk Triwahyuningtyas, Charia Roswita
15.	Dampak Virus Corona Terhadap Sektor Perdagangan dan Pariwisata di Indonesia	Eka Budiyantri (Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI)
16.	Dampak Covid-19 Terhadap Perlambatan Ekonomi Sektor UMKM	Rais Agil B., Juli Panglima S. (Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI)

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.²⁶ Pengumpulan data merupakan langkah penting yang digunakan untuk menghasilkan data dalam penelitian, oleh karena itu pada pengumpulan data perlu diperhatikan mengenai kevalidan data tersebut.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi pustaka. Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan studi penelaah terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diselesaikan. Teknik ini digunakan untuk memperoleh dasar-dasar dan pendapat secara tertulis yang dilakukan dengan cara mempelajari berbagai literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dengan mencari informasi dari buku-buku, literatur, catatan dan laporan yang berhubungan dengan dampak Covid-19 terhadap perekonomian Indonesia dari aspek sosial budaya dan mengenai teori Harrod-Domar dan Teori Schumpeter.

²⁶ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 83

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan salah satu metode untuk melakukan analisis dan menarik sebuah kesimpulan. Analisis data adalah kegiatan mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, serta memasukkan data pada setiap kategori sehingga diperoleh hasil berdasarkan fokus masalah yang diteliti. Proses ini bertujuan untuk memahami makna serta keunikan objek yang diteliti. Proses menganalisis data dalam penelitian kualitatif yakni:²⁷

a. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data adalah data keseluruhan yang diambil untuk memecah data menjadi bagian kemudian memilah data mana saja yang akan diambil untuk dijadikan bahan penelitian yang sedang berlangsung. Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari studi pustaka terhadap jurnal, artikel, dan publikasi resmi pemerintah yang berkaitan dengan dampak pandemi Covid-19 terhadap perekonomian Indonesia serta mengenai teori Harrod-Domar, dan Schumpeter.

b. Merangkum Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi dan pentranformasian data mentah yang terjadi dalam catatan-catatan yang telah didapatkan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis untuk mempertajam, memilih,

²⁷ Rokhmat Subagyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep & Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 235-236

memfokuskan, membuang, dan menyusun data untuk menghasilkan kesimpulan akhir.

c. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dalam penelitian adalah kegiatan penyusunan secara sistematis untuk menghasilkan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data yang diambil yaitu dari kata-kata, kalimat, teks, dan lain sebagainya, dari data tersebut maka bisa ditarik kesimpulannya.

d. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Correction Drawing and Verification*)

Kesimpulan dalam penelitian ini kemungkinan bisa menjadi jawaban atas fokus penelitian. Hal ini dikarenakan fokus penelitian dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan berkembang setelah peneliti berada dilapangan. Kesimpulan dari penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang disajikan berupa deskripsi ataupun gambaran yang awalnya belum jelas menjadi jelas dan dapat berupa hubungan kausal/interaktif dan hipotesis/teori. Penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan setelah data dikumpulkan.²⁸

5. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan temuan digunakan untuk menjamin bahwa semua data yang telah diamati dan diteliti relevan dengan yang sesungguhnya. Teknik untuk memperoleh keabsahan data tersebut

²⁸ Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Malang: Kelompok Intrans Publishing, 2016), hal. 152

menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi menurut Moeleong adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.²⁹ Triangulasi merupakan cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi ketika mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Triangulasi digunakan peneliti untuk mengecek kembali temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori.³⁰ Triangulasi ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, cara, dan waktu. Terdapat beberapa macam triangulasi, diantaranya; triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi waktu. Triangulasi Sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Sedangkan triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda.³¹

²⁹ Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*,...hal. 161

³⁰ Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 332

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal 440

6. Tahapan Penelitian

Penelitian ini menggunakan tahapan-tahapan penelitian sebagai berikut:³²

a. Menyusun *Background and Purpose* (latar belakang dan tujuan)

Tahap pertama yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menyusun latar belakang dan tujuan. Penelitian ini menjelaskan latar belakang pada bagian pendahuluan dengan penetapan tujuan untuk mengetahui dampak pandemi Covid-19 terhadap perekonomian dan melihatnya dari sudut pandang teori Harrod-Domar dan Schumpeter.

b. Identifikasi Masalah

Dalam penelitian ini peneliti mengkaji permasalahan melalui jurnal-jurnal dan artikel yang berasal dari laporan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu. Masalah dalam penelitian ini adalah dampak pandemi Covid-19 terhadap perekonomian Indonesia.

c. Pencarian Data

Penelitian ini menggunakan data berupa publikasi resmi, jurnal, serta artikel-artikel yang berkaitan dengan tema penelitian. Berdasarkan tema yang diambil peneliti tentang dampak Covid-19 terhadap perekonomian Indonesia maka peneliti melakukan pencarian data menggunakan kata kunci “Covid-19, pertumbuhan ekonomi, perekonomian, Indonesia”.

³² Zhu Meina, Annisa Sari, and Mimi Miyoun Lee, 2018, *A systematic review of research methods and topics of the empirical MOOC literature (2014–2016)*. The Internet and Higher Education, Vol. 37, hal. 31-39.

d. *Screening*

Topik yang diteliti dalam penelitian ini yaitu dampak pandemi Covid-19 terhadap perekonomian Indonesia. Berdasarkan topik tersebut, literatur yang diakses dalam penelitian ini merupakan literatur yang diterbitkan dalam rentang waktu 3 tahun (2019-2021).

e. *Penilaian Kualitas*

Penilaian kualitas terhadap penelitian ini dilakukan dengan melakukan eksklusi dan inklusi terhadap penelitian yang akan dimasukkan ke dalam penelitian ini berdasarkan kualitas. Penilaian dilakukan pada literatur apakah diterbitkan dengan rentang waktu yang sudah ditetapkan dan apakah topik permasalahannya sesuai.

f. *Ekstraksi Data*

Ekstraksi data dilakukan dengan melihat secara keseluruhan artikel jurnal yang telah dipilih kemudian dituliskan temuan-temuan penting dari artikel tersebut sehingga dari hasil ekstraksi ini kemudian dapat dilanjutkan ke tahapan berikutnya yaitu sintesis data.

g. *Sintesis Data*

Penelitian ini menggunakan metode naratif dalam mensintesis data, metode ini mengelompokkan data yang telah diekstraksi. Tahap ini dilakukan pengelompokan data penting kemudian dikaji secara mendalam dengan data, fakta, dan informasi yang diperoleh dari artikel penelitian tersebut sehingga selanjutnya dapat diambil kesimpulan untuk menjawab tujuan.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Agar mempermudah dan memperjelas dalam penyusunan penelitian ini, maka lebih baik dibuat susunan secara sistematis. Secara garis besar, penyusunan dalam penelitian ini terbagi dalam enam bab, antara lain :

BAB I merupakan pendahuluan yang menjelaskan mengenai latar belakang masalah pada penelitian ini, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat hasil penelitian, penegasan istilah, metode penelitian, sistematika penulisan skripsi.

BAB II merupakan kajian teori yang menjelaskan mengenai beberapa pokok teori yang terkait dengan penelitian dan hasil penelitian terdahulu.

BAB III merupakan pembahasan mengenai fokus penelitian yang pertama, yaitu bagaimana kondisi perekonomian Indonesia sebelum dan selama pandemi Covid-19 berlasung dan dampaknya terhadap aspek sosial budaya.

BAB IV merupakan pembahasan mengenai fokus penelitian yang kedua, yaitu dampak pandemi Covid-19 terhadap perekonomian Indonesia ditinjau dari teori Harrod-Domar.

BAB V merupakan pembahasan mengenai fokus penelitian yang ketiga yaitu dampak pandemi Covid-19 terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia ditinjau dari teori Schumpeter.

BAB VI merupakan penutup yang berisikan kesimpulan, saran atau rekomendasi.